

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Dasar Teori.....	6
2.1.1 Darah.....	6
2.1.1.1 Definisi.....	6
2.1.1.2 Fungsi Darah	6
2.1.1.3 Komponen Darah	7

2.1.2	Transfusi Darah.....	10
2.1.2.1	Darah Lengkap (<i>Whole Blood</i>).....	10
2.1.2.2	Komponen Darah	10
2.1.2.3	Pengolahan Komponen Darah	13
2.1.2.4	Penyimpanan Komponen Darah	16
2.1.3	Perubahan Pada Darah Donor Simpan.....	20
2.1.4	Proses Glikolisis	22
2.1.5	Efek Darah Simpan Terhadap Perubahan Morfologi Eritrosit.....	25
2.1.6	Pemeriksaan Morfologi Eritrosit.....	26
2.1.6.1	Sediaan Apus Darah Tepi (SADT)	26
2.1.6.2	<i>Scanning Electron Microscopy</i> (SEM)	28
2.1.6.3	<i>Imaging Flow Cytometry</i>	28
2.1.6.4	<i>Differential Interference Contrast</i> (DIC) <i>Microscopy</i>	29
2.1.7	Kelainan Morfologi Eritrosit.....	29
2.1.7.1	Kelainan ukuran	29
2.1.7.2	Kelainan bentuk	30
2.1.7.3	Kelainan warna	33
2.1.7.4	Benda-benda inklusi.....	34
2.2	Kerangka Konsep	36
2.3	Definisi Operasional.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Waktu Penelitian	38
3.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
3.4.1 Pengumpulan Data	38
3.4.2 Pengolahan Data	39
3.4.2.1 Reduksi Data	39
3.4.2.2 Penyajian Data	39
3.4.2.3 Penarikan Kesimpulan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Analisis Jurnal	41
4.1.2 Rekapitulasi Hasil Studi Literatur	54
4.2 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Komponen Darah	7
Gambar 2.2 Skema Pengolahan Darah Lengkap	14
Gambar 2.3 Aferesis Metode Sentrifugasi	15
Gambar 2.4 Aferesis Metode Filtrasi Membran	16
Gambar 2.5 Ringkasan Reaksi Glikolisis	23
Gambar 2.6 Sepuluh Tahapan Reaksi Glikolisis	24
Gambar 2.7 Glikolisis Pada Eritrosit	25
Gambar 2.8 Mikrosit	30
Gambar 2.9 Makrosit	30
Gambar 2.10 <i>Acanthocytes</i>	31
Gambar 2.11 <i>Burr Cell</i>	31
Gambar 2.12 <i>Crenated</i>	31
Gambar 2.13 Eliptosit	32
Gambar 2.14 Stomatosit	32
Gambar 2.15 <i>Sickle Cell</i>	32
Gambar 2.16 Sferosit	33
Gambar 2.17 Hipokrom	33
Gambar 2.18 Anulosit	34
Gambar 2.19 Benda Heinz	34
Gambar 2.20 <i>Howell-Jolly</i>	35
Gambar 2.21 Cincin Cabot	35

Gambar 2.22 <i>Basophilic Stippling</i>	35
Gambar 2.23 Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1 Skema Penyusunan Studi Literatur	37
Gambar 4.1 Perbandingan Persentase dan Waktu Penyimpanan	43
Gambar 4.2 Perubahan Morfologi Eritrosit Pada 0,14, 28, dan 40 Hari Dalam Mikroskop Elektron Pembesaran 10.000 kali	45
Gambar 4.3 Skema Penelitian	47
Gambar 4.4 PRBC Dalam <i>Atomic Force Microscopy</i> (AFM)	47
Gambar 4.5 Distribusi Bentuk Dasar PRBC Selama Penyimpanan PRBC 1 Jam dan 12 Jam	48
Gambar 4.6 Evaluasi Morfologis L- dan N- RBCs Dengan Mikroskop Elektron	51
Gambar 4.7 Mikroskop DIC Secara Akurat Mengkategorikan Perubahan Morfologis RBC Tidak Tetap Selama Penyimpanan	52

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Komposisi Antikoagulan dan Pengawet Dalam Kantong Darah 450 mL (mg/63 mL Larutan Aditif)	19
Tabel 2.2 Komposisi Larutan Aditif (mg / 100 mL)	19
Tabel 2.3 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Dengan eritrosit Abnormal Menurut Lama Penyimpanan	41
Tabel 4.2 Rata-Rata dan SD Uji Friedman	43
Tabel 4.3 <i>Crenated Cells, Spherocytes, dan Bite Cells</i> Dengan Tes <i>Post Hoc-</i> <i>Wilcoxon</i>	43
Tabel 4.4 Klasifikasi Bentuk Eritrosit Berdasarkan Hasil SEM	49
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Studi Literatur	54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	68
--	----